

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2008). Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti Pengaruh *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity* harus menggunakan metode ilmiah yang sistematis, rasional, dan dapat diverifikasi secara ilmiah pula sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya, baik dalam objek penelitian sejenis atau berbeda.

A. Metode dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013). Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numeric (angka) yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistika. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah,

menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian teori yang telah ada tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan antar variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Objek penelitian ini mengenai Pengaruh *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity*. Data diperoleh dari Laporan Keuangan periode 2012-2021 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* merupakan objek penelitian sebagai variabel X_1 dan X_2 , sedangkan *Total Equity* adalah objek penelitian sebagai variabel Y . Penelitian ini difokuskan pada analisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam produksi produk dari tembaga dan batang aluminium, kawat tembaga, dan kawat jenis lainnya. Bisnisnya diklasifikasikan ke dalam dua segmen: batang dan kawat tembaga serta batang aluminium.

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, dipilih variabel independen *Total Current Asset* sebagai X_1 dan *Total Current Liabilities* sebagai X_2 . Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah *Total Equity* sebagai Y.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara variabel *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity*.

Data dari sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Saat data ini diproses, ia dapat berubah menjadi informasi (Umar, 2013). Adapun sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan oleh institusi atau lembaga

pengumpul data yang otoritatif dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas (Sanusi, 2013).

Sumber data penelitian yang penulis pakai yaitu dari data sekunder runtun waktu (tahunan). Data tersebut diperoleh dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang berupa laporan keuangan tahunan (annual report) PT. Tembaga Mulia Semanan Periode 2012-2021 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data tersebut dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses untuk menguraikan variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Variabel merupakan suatu konsep yang telah dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori) (Suharno, 2008). Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (biasa). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel X_1) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Current Asset*;
2. Variabel independen (variabel X_2) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah *Total Current Liabilities*;

- Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Total Equity*.

Indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. Periode 2012-2021 yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
X_1 <i>Total Current Asset</i>	Asset atau kekayaan perusahaan yang dapat segera dicairkan secara tunai pada saat dibutuhkan. Dengan periode waktu kurang dari 12 bulan atau maksimal 1 tahun. (Kasmir,2016)	Total Aktiva Lancar	-	Rasio
X_2 <i>Total Current Liabilities</i>	Kewajiban jangka pendek atau utang lancar perusahaan kepada pihak lain yang harus segera diselesaikan dengan waktu kurang dari 12 bulan atau maksimal 1 tahun. (Kasmir, 2016)	Total kewajiban jangka pendek	-	Rasio

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

<i>Y</i> <i>Total</i> <i>Equity</i>	Modal atau hak residual pemilik perusahaan terhadap kekayaan perusahaan setelah semua aktiva dikurangi semua kewajiban dalam neraca. (Harry,2015)	Total modal	-	Rasio
---	---	-------------	---	-------

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Salah satu kegiatan proyek perencanaan penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Studi dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan sehingga penulis tidak melakukan pengelolaan langsung (Hayat, 2016). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah bersumber dari documenter PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., laporan

tersebut dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penulis memperoleh data tersebut dari annual report PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. secara online.

2. Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari sejumlah literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang dilakukan adalah dengan cara:

- a. Mengumpulkan sumber-sumber buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah, dan manajemen keuangan syariah.
- b. Menelaah sumber-sumber dan buku-buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah dan manajemen keuangan syariah kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, dan
- c. Mengkategorikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan bahwa metode dokumentasi, studi pustaka, dan browsing adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2009 sampai tahun 2021 melalui *website* resmi perusahaan dan *www.idx.co.id* yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan dan ketika peneliti telah selesai mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperolehnya. Metode analisis data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif.

Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara saksama.

Metode kuantitatif ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Statistik ini diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisaan yang dilakukan melalui aturan-aturan dan prosedur-prosedur tertentu.

Mengacu kepada uraian di atas, maka pada bagian analisis data ini peneliti menggunakan teknik dan tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memaparkan data objek dalam penelitian digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. (Sugiyono, 2013). Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis statistik deskriptif tersusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram dijadikan bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif. Yusup, dkk (2021) dalam buku Panduan Penulisan Skripsi. Analisis statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti *mean*, *sum*, *standard deviation*, *varians*, *range*, nilai minimum dan maksimum dan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran suatu data agar data yang tersaji dengan mudah dipahami.

2. Analisis Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bisa dan pengujiannya dapat dipercaya (Jubaedah, 2014). Adapun pengajuan terhadap asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Teknik pengujian normalitas terdiri dari uji P-P Plot, Histogram dan Kolmogorov-Sminov. Peneliti ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan melihat nilai signifikansi (Asymp. Sig. pada output Statistical Package for Social Science) dari nilai Kolmogorov Smirnov $> 5\%$, maka data yang digunakan berdistribusi normal (Ghazali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dilakukan dengan metode nilai tolerance dan VIF (Varians Inflation Factor). Model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dengan nilai VIF ≥ 10 (Sunyoto, 2007).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lainnya. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu dari analisis uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.

3. Analisis Uji Asosiatif

Analisis asosiatif merupakan analisis yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis Uji Asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier, analisis koefisien determinasi, dan analisis uji signifikansi (Sugiyono, 2009).

a. Analisis Regresi Linier (Sederhana dan Berganda)

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel. Hubungan antara variabel tersebut diwujudkan dalam suatu model matematika (Wahyono, 2007). Tujuan analisis regresi linier sederhana adalah untuk meramalkan nilai variabel dependen melalui nilai-nilai variabel yang diketahui, teknis analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan, baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah (Hayat, 2016).

Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity*.

1) Regresi Linier Sederhana

Dengan memakai rumus persamaan regresi linier sederhana Sujana (2005) menjelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*Total Equity*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (*Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities*)

Regresi dengan X merupakan variabel bebas dalam variabel bebasnya, dan Y variabel tak bebas. Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \text{ atau } a = \frac{(\sum Y) - b \cdot \sum X_1}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$\sum x$ = Variabel bebas (*Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities*)

$\sum y$ = Variabel terikat (*Total Equity*)

n = Lamanya periode.

2) Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$ atau ditulis

$Total Equity = a + b_1 Total Current Asset + b_2 Total Current Liabilities$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (*Total Equity*)

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($x = 0$)

X_1 = Variabel bebas 1 (*Total Current Asset*)

X_2 = Variabel bebas 2 (*Total Current Liabilities*)

$b_1 b_n$ = Koefisien yang menunjukan besar nilai x

X_n = Variabel independen ke- n

e = Error (kesalahan)

n = Lamanya periode

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Teknik ini dilakukan dalam mencari hubungan dua variabel apabila data dari dua variabel terbentuk interval atau rasio, serta data diperoleh dari dua sumber atau lebih tersebut sama (Deni Kamaludin Yusuf, 2015).

1) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)

Menurut Sugiyono (2013), Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) sering disingkat korelasi saja merupakan salah satu teknik korelasi yang paling banyak digunakan dalam penelitian untuk mengukur besarnya hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r_{X_1 Y} = \frac{n (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_2 Y} = \frac{n (\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah Periode

x = Variabel bebas (*Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities*)

y = Variabel terikat (*Total Equity*)

2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Rumus Korelasi berganda adalah sebagai berikut. Sugiyono (2013).

$$r_{x_1 x_2 y} = \frac{\sqrt{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}}{\sum y_2}$$

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori korelasi mempunyai nilai $-1 < r < 1$ dimana:

- 1) Apabila $r = +1$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- 2) Apabila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungannya sama sekali.
- 3) Apabila $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk menentukan apakah suatu koefisien tersebut kuat atau lemah ditetapkanlah interpretasi koefisien yang menentukan tingkat hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

c. Analisis Koefisien Determinasi (Sedrhana dan Berganda)

Analisis (Koefisien Determinasi/R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Total Current Asset* (X_1) dan *Total*

Current Liabilities (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Total Equity* (Y).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Rentang nilai antara nol dan satu, artinya Semakin besar tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan semakin mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1) Analisis Koefisien Determinasi Sederhana (Parsial)

Ridwan dan Sunarto (2016) menjelaskan perhitungan koefisien determinasi sederhana dapat dilakukan dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

2) Analisis Koefisien Determinasi Berganda (Simultan)

Analisis koefisien determinasi berganda ini berkenaan dengan hubungan tiga atau lebih variabel. Sekurang-kurangnya dua variabel bebas dihubungkan dengan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi berganda, koefisien determinasi dinyatakan dengan R. Sehingga dapat diketahui seberapa besar

pengaruh yang diberikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Koefisiensi determinasi berganda ini dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(rx_1^2 + rx_2^2 - 2(rx_1^2)(rx_2^2)r_y)}{(1-(y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{x_1x_2y}$ = Koefisien Korelasi Berganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y

rx_1^2 = Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

rx_2^2 = Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

r_y = Koefisien Korelasi Y

4. Analisis Uji Signifikasi

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2015)

Pengujian signifikansi pertama dan kedua dilakukan uji pada masing-masing koefisien dengan uji t. Sedangkan uji variabel secara simultan pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y dilakukan uji f. Masing-masing pengujian tersebut, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1) Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat

paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan variabel bebas ($X_1 = Total Current Asset$ dan $X_2 = Total Current Liabilities$) mana yang berpengaruh terhadap variabel tak bebas ($Y = Total Equity$). Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudjana, 2007):

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Distribusi t (tabel t)

n = Jumlah data

r = Koefisien Korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi.

t_{hitung} hasil perhitungan maupun hasil perhitungan menggunakan SPSS, selanjutnya dibandingkan dengan t tabel, dengan besar taraf nyata atau probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Selanjutnya, kesimpulan dari perhitungan tersebut diperbandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Jika dihubungkan dengan rancangan pengujian hipotesis penelitian ini, maka untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen $X_1 Total Current Asset$ dan $X_2 Total$

Current Liabilities dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

a) *Total Current Asset*

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya pengaruh *Total Current Asset* tidak signifikan terhadap *Total Equity*.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya pengaruh *Total Current Asset* signifikan terhadap *Total Equity*.

b) *Total Current Liabilities*

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya pengaruh *Total Current Liabilities* tidak signifikan terhadap *Total Equity*.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya pengaruh *Total Current Liabilities* signifikan terhadap *Total Equity*.

2) **Uji Signifikansi Simultan (Uji f)**

Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas *Total Current Asset* (X_1) dan *Total Current Liabilities* (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat *Total Equity* (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-r^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data

m : Jumlah koefisien independen

Pada pengujian selanjutnya, dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau taraf signifikansi level 5% atau sama dengan 0,05, dengan *degree freedom* (df) = $n-k-1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

